

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia
Posisi Laporan : 31 Maret 2017

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL			
		31-Mar-17		31-Dec-16	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari ^{a)}		3 hari ^{a)}
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		13,514,488		14,622,020
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	115,845	5,792	127,302	6,365
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	8,493,775	849,377	9,713,773	971,377
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	8,813,965	2,041,090	9,257,576	2,140,782
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	12,510,617	7,625,333	13,254,690	7,383,872
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	33,333	33,333	0	0
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	86,229	86,229	101,177	101,177
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	4,434,799	479,073	6,291,545	670,893
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	38,251,498	175,945	37,225,366	285,603
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	268,184	268,184	134,740	134,740
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		11,564,356		11,694,808
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	13,735,240	7,067,206	15,126,168	8,571,680
10	Arus kas masuk lainnya	405,040	242,981	249,275	162,347
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		7,310,187		8,734,027
12	TOTAL HQLA		13,514,488		14,622,020
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4,254,168		2,960,782
14	LCR (%)		318%		494%

Keterangan:

^{a)}*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT BANK DBS INDONESIA

Posisi Laporan : Triwulan 1 2017

Analisis secara Individu

Rasio LCR periode Triwulan 1 2017 adalah **318%** yang mengalami penurunan sebesar 176% dibandingkan rasio periode Triwulan 4 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh:

- Penurunan HQLA sebesar IDR 1.1 T (8%) yang sebagian besar berasal dari penurunan penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 473 M & penurunan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar IDR 437 M.
- Peningkatan Arus Kas Keluar bersih sebesar IDR 1.3 T (44%) yang disebabkan oleh penurunan Arus Kas Masuk sebesar IDR 1.4 T yang terutama berasal dari penurunan jumlah tagihan dari lembaga jasa keuangan, sementara Arus Kas Keluar tidak mengalami perubahan signifikan.